
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA GURU (KAJIAN DARI ASPEK ONTOLOGI)

Oleh

Anitia Fadhila Bumay^{1*}, Sudjarwo², Muhammad Nurwahidin³, Bujang Rahman⁴

¹Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Lampung

^{2,3,4}Dosen S2, S3 FKIP Universitas Lampung

Emai: ¹anitiafadhilah@gmail.com

Article History:

Received: 08-11-2022

Revised: 12-12-2022

Accepted: 19-12-2022

Keywords:

The Role of Parents;

Character building;

Ontology

Abstract: *This article aims to examine from the ontological aspect the role of the school principal on teacher performance. Literature review is the method used in this study where data collection was carried out using articles collected from 2017 to 2022. The reference articles were 15 national articles obtained from Google Scholar with the search "transformational leadership" and "teacher performance". The theoretical benefit of this article is to increase knowledge on the ontology of transformational leadership and teacher performance, then the practical benefit of this article can be used as a reference for further research. The conclusion in this article is that transformational leadership plays a major role in teacher performance.*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dipengaruhi dari bagaimana pendidikan dalam negara tersebut sebab sebab pendidikan berperan dalam mengembangkan kemampuan, pembentukan sebuah karakter, dan mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Kualitas pendidikan suatu bangsa perlu diperhatikan karena dengan pendidikan yang bagus dan berkualitas maka menciptakan SDM yang berkualitas sehingga pada akhirnya akan memajukan suatu negara (Rahawarin dan Arikunto, 2015).

Guru berperan sangat penting dan merupakan kunci utama terhadap suksesnya berjalannya suatu Pendidikan. Oleh karena itu guru harus tekun dan benar dalam menjalankan kewajibannya untuk mendidik, mengajar, memimpin, melatih, membina, menilai serta mengevaluasi para peserta didik yang mana diatur pada UU No.14 Tahun 2005.

Sekolah dapat berfungsi dengan baik jika guru melakukan pekerjaan dengan baik. Kualitas hasil Pendidikan sangat ditentukan dari kinerja seorang guru karena pendidik adalah orang yang langsung bersentuhan dengan siswa ketika pembelajaran. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila didukung secara aktif oleh lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan/pengembangan berbagai kompetensi tersebut, guru tidak dapat dipisahkan dari organisasi sekolah (Rahawarin dan Arikunto, 2015).

Rendahnya kinerja guru merupakan salah satu permasalahan dunia pendidikan sekarang. Kinerja yang bagus dan prima merupakan dambaan, namun realita di sekolah memperlihatkan bahwa banyak guru berkinerja buruk. Pada realitas di sekolah ditemukan: 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal, 2)

keengganan guru untuk membuat pembelajaran yang beragam, 3) ketidakdisiplinan yang ditemukan bahwa guru pulang lebih awal dan datang terlambat, 4) mengeluhkan kondisi yang dirasakan. Kondisi ini menjadi penghambat kemajuan Pendidikan (BK, 2019).

Kinerja seorang guru dipengaruhi dari bagaimana kepemimpinan yang digunakan kepala sekolahnya. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses dimana seseorang mempengaruhi sekelompok yang lain guna mencapai tujuan bersama (Northouse, 2015). Kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam berjalannya suatu organisasi. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan saat pemimpin berorientasi kepada perubahan yang memotivasi bawahannya untuk bekerja bersama berdasar tujuan yang dinyatakan. Sikap kepemimpinan transformasional mampu membuat organisasi lebih efisien dan produktif. Memotivasi karyawan untuk bekerja keras, meningkatkan kepuasan kerja, melebihi target, serta menumbuhkan kreativitas karyawannya merupakan ciri dari kepemimpinan transformasional. Selanjutnya, efektifitas dan efisiensi dapat tercipta dari penerapan sikap kepemimpinan transformasional ini (Suharsaputra, 2016 & Sadeghi, 2012).

Berdasarkan deskripsi tersebut belum ada penelitian dengan menggunakan metode *literature review* dan membahas terkait kajian ontologi kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Ontologi merupakan ilmu yang membahas tentang hakikat dari sesuatu yang ada. Penelitian ini akan berpusat dalam aspek ontologi kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode studi pustaka. Tujuan metode untuk mengidentifikasi, mencari, mengevaluasi, dan menafsirkan semua riset yang telah ada. Peneliti mengumpulkan artikel jurnal nasional dari *Google Scholar* untuk menyelesaikan penelitian ini. Artikel yang dikumpulkan adalah artikel yang dipublikasi dalam 5 tahun terakhir yaitu 2017-2022. Dari berbagai artikel peneliti memilih 15 artikel yang relevan dengan kata kunci "Kepemimpinan Transformasional" dan "Kinerja Guru". Selanjutnya, artikel tersebut dianalisis dan disusun secara utuh kedalam sebuah pembahasan yang ditulis pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kajian ontologi tentang kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru menjadi pokok bahasan penelitian ini yang akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Akbar & Imanayati, 2020)	Kaitan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Performa Guru di Sekolah	Hasilnya yaitu adanya dampak baik yaitu pada gaya kepemimpinan dan performa guru. Demikian pula keterkaitan antara tipe kepemimpinan transformasional dan performa guru menunjukkan korelasi yang sangat kuat.

(Sukayana, Yudana, & Divayana, 2019)	Peran Kepemimpinan Transformasional Pemimpin Sekolah, Kemampuan Mengajar dan Dorongan Kerja Terhadap Performa Guru.	Hasil penelitiannya didapat yaitu kepemimpinan transformatif berdampak pada efektivitas pendidik dengan skor 0,264. Sehingga dikatakan bahwa berpengaruh positif signifikan terdapat dalam kepemimpinan transformasional terhadap efektivitas kinerja guru.
(Monoyasa, Sularso, & Prihatini, 2017)	Hubungan Tipe Kepemimpinan Transformasional Pemimpin Sekolah Terhadap Performa Guru Sekolah Dasar dengan Variasi Dorongan Guru dan Perubahan Bagi Pengelola Kota Jember	Hasil penelitian didapati pengaruh dalam kepemimpinan transformasional yang efektif pada performa kerja seorang pendidik di kota jember.
(Wote & Patalatu, 2019)	Gaya Kepemimpinan serta <i>Job Satisfaction</i> dalam Pengaruhnya pada Performa Pendidik di SD.	Hasil penelitian ini adalah secara bersama-sama kepemimpinan transformasional pemimpin sekolah serta <i>job satisfaction</i> memiliki dampak besar terhadap performa pendidik di SD.
(Rustamaji, Purwana, & Yohana, 2017)	Kepemimpinan Transformasional dan Peforma Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan	Hasilnya didapati adanya dampak baik dan berarti pada kepemimpinan transformasional serta Performa dan kepuasan pekerjaan.
(BK, 2019)	Hubungan Tipe Kepemimpinan Pimpinan Sekolah Pengaruhnya pada Performa Pendidik	Hasilnya didapati dampak baik dari kepemimpinan transformasional dan performa kerja pendidik. Pimpinan sekolah dapat berupaya meningkatkan kinerja guru melalui contoh teladan, motivasi, kebijakan, penghargaan, serta menciptakan hubungan dan pendekatan secara pribadi sehingga muncul rasa nyaman ketika bekerja.
(Addin, Kejora, & Kosim, 2020)	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengaruhnya Terhadap Kinerja	Hasilnya menunjukkan bahwa adanya keterkaitan signifikan pada kepemimpinan transformasional pimpinan dan performa pendidik.

	Guru di Kabupaten Karawang	
(Soetopo, Kusmaningtyas, & Andjarwati, 2018)	Tipe Kepemimpinan, Kepribadian, Zona Pekerjaan Pengaruhnya pada Dorongan Kerja serta Performa Seorang Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Tambelangan Sampang	Hasil penelitian yaitu kepemimpinan transformasional punya pengaruh atas kinerja guru. Oleh karena itu, memperkuat kepemimpinan transformasional meningkatkan efektivitas guru.
(Zulkarnaen, Supriyanti, & Sudiarditha, 2020)	Tipe Kepemimpinan Transformasional, Kebiasaan dan Dorongan Kerja hubungannya pada Performa Pendidik Sekolah Menengah Kejuruan	Hasilnya diperoleh Kinerja guru SMK dan Kepemimpinan Transformasional memiliki keterkaitan, dengan penerapan gaya kepemimpinan tepat mampu memperbaiki kualitas performa seorang guru SMK.
(Adzkia, 2020)	Tipe Kepemimpinan, Kondisi Sekolah dan Kewajiban Pengaruhnya dalam Performa Pendidik	Hasil didapati yaitu kepemimpinan yang transformatif berdampak pada performa seorang pendidik.
(Lestari, Puji, & Megiati, 2018)	Pengawasan Kepala Sekolah serta sikap kepemimpinan transformasional pada Performa Pendidik di SDN Gugus 7	Hasilnya didapati kepemimpinan transformasional mempunyai dampak yang berarti pada performa pendidik.
(Hermawati, Fawaiz, & Nurjanah, 2021)	Keterkaitan Kepemimpinan Transformasional Pemimpin pada Performa Pendidik.	Hasilnya yaitu kepemimpinan transformasional mempunyai berpengaruh signifikan kepada performa pendidik dan kepemimpinan transformatif pemimpin memiliki koefisien determinasi pada performa pendidik.

(Azizah, Murgiyanto, & Nugroho, 2019)	Kepemimpinan Transformasional, Dorongan Pekerjaan Pengaruhnya pada Kewajiban Organisasi serta Performa Pendidik di Lamongan	Hasilnya hipotesis diterima yaitu ada pengaruh antara kepemimpinan dan kinerja pendidik. Hal tersebut menggambarkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diimplementasikan berdampak pada kinerja pendidik.
(Rahayu, Sihombing, Simamora, & Aryati, 2022)	Kepemimpinan Transformasional dan berbagi pengetahuan Pengaruhnya pada Kinerja Guru	Hasilnya yaitu ada pengaruh antara kepemimpinan sharing knowledge dengan kinerja guru. Hubungan ini memiliki efek, yang berarti ada efek yang dipercaya penelitian. Dari sini diketahui kepemimpinan transformasional berdampak pada performa kerja seorang guru.
(Siregar, Fauza, & Syukri, 2021)	Kepemimpinan transformasional dalam hubungannya dengan dengan kinerja guru di Medan	Hasilnya yaitu Kepemimpinan Transformasional memiliki dampak yang baik dan signifikan dengan Kinerja pendidik.

PEMBAHASAN

Telaah artikel yang dikumpulkan menunjukkan adanya peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada efektivitas performa pendidik. Rendahnya kinerja pendidik mampu diatasi dengan menggunakan tipe kepemimpinan yang tepat. Kinerja guru adalah perilaku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seorang pendidik di kelas. Hasil belajar siswa terlihat dari keseriusan dan keterlibatan guru/pendidik dalam melaksanakan tugasnya (Werang, 2014).

Secara ontologi hakikat dari kinerja yaitu hasil kerja seseorang atau organisasi yang mempunyai kemampuan untuk melakukan, menjabarkan dan menciptakan *output*, baik fisik maupun non fisik. Kinerja adalah salah satu hal yang membuat suatu organisasi berjalan dengan baik. Begitu juga keterkaitan antara guru dan kinerja sekolah. Sekolah dapat berjalan dengan baik jika kinerja guru baik (Andriani dkk., 2018).

Kinerja para guru artinya hasil kerja guru untuk mencapai tujuan organisasi sekolah. Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan social merupakan kriteria kinerja seorang pendidik. Pendidik dianggap efektif ketika memiliki empat keterampilan tersebut untuk memenuhi tugas mengajar yang dituntut oleh sekolah. Kinerja guru harus dikembangkan untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas. Melalui kinerja baik dan optimal, guru dapat menciptakan SDM yang berkualitas guna memperbaiki mutu sekolah (Purwoko, 2018).

Kepala Sekolah berperan pada pengembangan performa kerja seorang pendidik yang berkualitas. Berperan sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki tujuan dan melaksanakan serta memimpin proses perubahan di sekolah (Purwoko, 2018). Kepemimpinan adalah

proses dalam organisasi yaitu ketika seseorang memengaruhi seseorang yang lain agar bersedia melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi (Marlina, 2013). Jika dikaji dari aspek ontologi, maka hakikatnya kepemimpinan transformasional adalah penciptaan, pemeliharaan, dan peningkatan hubungan personal pemimpin-pengikut. Pemimpin serta bawahannya bekerja bersama mengejar kesamaan visi yang sesuai dengan nilai kebersamaan dan nama komunitas atau organisasi. Teori transformasional melihat kepemimpinan secara lebih luas sebagai proses keterlibatan pemimpin-pengikut ke dalam komunitas atau organisasi (McCloskey, 2015).

Kepemimpinan transformasional membutuhkan keterampilan komunikasi kepala sekolah, terutama keterampilan komunikasi persuasif. Seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan masyarakat karena hal tersebut merupakan faktor pendukung ketika proses perubahan dalam kepemimpinan (Maris dkk., 2016).

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan dimana pemimpin memotivasi karyawannya serta melakukan pendekatan pribadi yang mana akibatnya dari pawa bawahannya muncul sikap menghargai, mengagumi, dan percaya kepada pemimpinnya. Bawahan akan percaya kepada kemampuan mereka untuk bekerja diluar dari target yang ditugaskan. Tidak hanya itu, kepemimpinan transformasional juga dapat meningkatkan kinerja untuk tujuan organisasi (Lestari dkk., 2018). Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional tak usah terjun dalam aktifitas yang otoriter karena pada gaya kepemimpinan transformasional ini seorang pemimpin bertugas agar para pengikutnya melakukan dan menyelesaikan tugas dengan baik sesuai pembagiannya (Azizah dkk., 2019)

Indikator kepemimpinan transformasional meliputi; 1) karismatik; 2) menginspirasi; 3) cerdas dan berpengetahuan luas; dan 4) peka terhadap individu. Sangat membantu jika kepala sekolah mampu menerapkan kepemimpinan transformasional di sekolah karena jika menampilkan gaya kepemimpinan ini dengan baik maka dianggap sebagai kepemimpinan efektif yang menjalankan pekerjaan dengan optimal. Adapun langkah-langkah kepemimpinan transformasional adalah sebagai berikut: memikirkan kembali visi, mempertimbangkan kembali visi, merumuskan kembali dan menegosiasikan kembali rencana, menemukan motivasi baru, mengelompokkan kembali anggota tim agar lebih harmonis dan produktif, serta mengevaluasi. Jika langkah tersebut dilakukan maka dapat memperoleh potensi perubahan yang lebih positif dan produktif dalam mencapai visi dan misi organisasi (Andriani dkk., 2018).

Kepala sekolah harus mampu memenuhi tugasnya sebagai yang berperan terpenting dalam pengelolaan. Karenanya, kepala sekolah harus benar-benar menjalankan kewajiban sebagai pimpinan dengan gaya kepemimpinan transformasional. Tipe kepemimpinan ini memiliki dampak besar kepada kinerja guru/pendidik dan pegawai sekolah lainnya. Jika kepala sekolah mampu menyampaikan gagasan, visi, dan tugas yang baik untuk masa depan sekolah dan menyemangati bawahannya, maka hal ini juga berdampak positif bagi performa pendidik. Dalam mendorong performa kerja pendidik, kepala sekolah perlu membina dan membimbing para guru. Kepala sekolah merupakan kunci terhadap baiknya buruknya kinerja guru. Kinerja guru yang bagus dan optimal memiliki pengaruh terhadap suksesnya pendidikan (Siregar dkk., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan dari penjelasan sebelumnya yaitu: (1)Kepemimpinan transformasional memiliki peran besar serta berdampak pada kinerja guru. (2)Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mana pemimpin dituntut untuk dapat memunculkan perubahan progresif pada pengikutnya seperti peningkatan motivasi, kepercayaan diri, ataupun membentuk budaya positif guna mendukung tercapainya tujuan dari organisasi tersebut. (3)Kinerja guru merupakan hasil kerja guru selama bekerja disekolah untuk mencapai tujuan dari organisasi sekolah. Berikut masukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah: (1)Kepala sekolah harus mengimplementasikan kepemimpinannya dengan baik dan sesuai karakteristiknya sehingga berdampak baik serta meningkatkan kinerja guru di sekolah. (2)Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan Pendidikan di sekolah dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Addin, F. N., Kejora, B., Taufik, M., & Kosim, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap kinerja guru di madrasah aliyah ghoyatul jihad kabupaten karawang. *Idaarrah*, 4(2), 153-166.
- [2] Adzkiya, A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, iklim sekolah dan komitmen profesional guru terhadap kinerja guru (studi kasus di MTS ma'arif NU kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(4), 492-500.
- [3] Akbar, L., & Imaniyati, N. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(2), 176-181.
- [4] Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7), 19-29.
- [5] Azizah, N., Murgiyanto, M., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Guru Pada Smk Abdurrahman Wahid Lamongan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 15(2), 240-249.
- [6] BK, M. T. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(02).
- [7] Hermawati, W., Fawaiz, R., & Nurjanah, L. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 2 Susukan Lebak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 16(1), 1-6.
- [8] Lestari, I. D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Gugus 7 Kec. Sukmajaya Depok. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 243-252.
- [9] Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- [10] Marlina, L. (2013). Tipe-tipe kepemimpinan dalam manajemen pendidikan. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(02), 215-227.
- [11] McCloskey, M. W. (2015). What is transformational leadership. *People Bethel Education*.

-
- [12] Monoyasa, M. W., Sularso, R. A., & Prihatini, D. (2017). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DENGAN MOTIVASI DAN INOVASI GURU SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KOTA ADMINISTRATIF JEMBER. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 13(2), 315-335.
 - [13] Northouse, P. G. (2015). *Introduction to leadership: Concepts and practice*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
 - [14] Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150-162.
 - [15] Rahawarin, C., & Arikunto, S. (2015). Pengaruh Komunikasi, iklim organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 173-188.
 - [16] Rahayu, M., Sihombing, M., Simamora, R. R., & Aryati, F. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Guru Di SMA Yadika Bandar Lampung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(5), 3184-3189.
 - [17] Republik Indonesia. 2005. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sekretariat Negara. Jakarta.
 - [18] Rustamaji, A. C. P., Purwana, D., & Yohana, C. (2017). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru SMK Swasta di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 148-161.
 - [19] Sadeghi, Amir & Zaidatol Akmaliah Lope Pihie. 2012. Transformational Leadership and Its Predictive Effects on Leadership Effectiveness. *International Journal of Business and Social Science*. 3(7): 186-197.
 - [20] Siregar, I. M. P., Fauza, H., & Syukri, M. (2021). Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMP Negeri 22 Medan. *Jurnal Fadillah: Manajemen Pendidikan Islam & Umum*, 1(4).
 - [21] Soetopo, I., Kusmaningtyas, A., & Andjarwati, T. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, karakteristik individu, lingkungan kerja terhadap motivasi kerja dan kinerja guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang. *JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen*, 5(02).
 - [22] Suharsaputra, U. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
 - [23] Sukayana, I. W., Yudana, M., & Divayana, D. G. H. (2019). Kontribusi kepemimpinan transformasional, supervisi akademik kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Kertha Wisata Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 157-162.
 - [24] Werang, B. R. (2014). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, moral kerja guru, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SDN di Kota Merauke. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(1).
 - [25] Wote, A. Y. V., & Patalatu, J. S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 455-461.
 - [26] Zulkarnaen, Z., Supriyati, Y., & Sudiarditha, I. K. R. (2020). Pengaruh budaya sekolah,

gaya kepemimpinan transformasional, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK.
Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 8(2), 175-185.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN